



PENGARUH *INTERNET ADDICTION* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA UPTD SMP NEGERI 2 PEMATANGSIANTAR SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2023-2024

Grace Veronika Parapat

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Binsar Tison Gultom

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Anton Luvi Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: graceveronika58@gmail.com

Abstract *This study aims to determine: (i) the internet use of class VIII at UPTD SMP NEGERI 2 Pematangsiantar (ii) the level of learning motivation of students in class VIII at UPTD SMP NEGERI 2 Pematangsiantar (iii) how much influence internet addiction has on student motivation in class VIII at UPTD SMP NEGERI 2 Pematangsiantar. The method used is a survey method with a quantitative approach by distributing questionnaires for data collection. The results of the research show: (i) internet addiction to students is said to be good with an average value of 3.50, which means students answer disagree with negative statements (ii) the level of student motivation is said to be good with an average value of 3.80 (iii) there is an effect of internet addiction on students' learning motivation by 20.3%. Suggestions submitted by researchers to: (i) students, are expected to be able to use the internet properly and wisely so that it can be used as a source for learning and it is hoped that with the internet students can increase their learning motivation (ii) teachers, are expected to pay more attention to students in using the internet so that they are not abused and motivate students to be more active in learning (iii) further researchers are expected to be used as reference material in the future in the hope of developing deeper so that they get better results again.*

Keywords: *Internet addiction, student learning motivation.*

Abstrak. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (i) penggunaan internet siswa kelas VIII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di UPTD SMP NEGERI 2 Pematangsiantar (ii) tingkat motivasi belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di UPTD SMP NEGERI 2 Pematangsiantar (iii) seberapa besar pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di UPTD SMP NEGERI 2 Pematangsiantar. Metode yang digunakan yaitu metode survey pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan angket untuk pengumpulan data. Perolehan hasil penelitian menunjukkan: (i) *internet addiction* terhadap siswa dikatakan baik dengan nilai rata-rata 3,50, yang berarti siswa menjawab tidak setuju terhadap pernyataan negatif (ii) tingkat motivasi belajar siswa dikatakan baik dengan nilai rata-rata 3,80 (iii) terdapat pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 20,3%. Saran yang disampaikan peneliti kepada: (i) siswa, diharapkan mampu memanfaatkan internet secara baik dan bijak sehingga dapat dijadikan sebagai sumber untuk belajar serta diharapkan dengan adanya internet siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya (ii) guru, diharapkan lebih memperhatikan siswa dalam penggunaan internet agar tidak disalahgunakan dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat untuk belajar (iii) peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi kedepannya dengan harapan dapat mengembangkan lebih dalam sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Kata kunci: *Internet addiction, Motivasi belajar siswa.*

LATAR BELAKANG

Seiring dengan berkembang zaman, internet kini mempunyai fungsi yang bernilai untuk memenuhi fasilitas pendukung dalam pertumbuhan mutu pendidikan yang berjalan di Indonesia. Internet sebagai salah satu media pembelajaran dibutuhkan saat ini, baik secara langsung sebagai media pembelajaran jarak jauh atau sebagai sarana bagi siswa untuk mencari berbagai sumber informasi materi pelajaran penggunaan internet pada pembelajaran menjadi suplemen yang bermanfaat dan memiliki pengaruh-pengaruh yang positif terhadap penyelesaian tugas-tugas siswa.

Dengan penggunaan internet yang mudah serta murah biaya yang ditawarkan untuk mengakses internet dapat membuat penggunaanya ketagihan dan semakin meningkat. Internet dapat membuat pengguna menjadi lupa waktu, keasyikan dengan dunianya sendiri sehingga melupakan tugas-tugas atau aktivitas penting yang seharusnya dikerjakan.

Dalam pendidikan, motivasi menjadi peran yang mempengaruhi siswa, karena dengan adanya motivasi siswa dapat menyadari bahwa seberapa pentingnya belajar untuk masa depan.

Observasi awal yang dilakukan dengan salah satu sekolah UPTD SMP Negeri 2 Pematang Siantar pada tanggal 12 November 2023 mengatakan bahwa kurangnya motivasi belajar siswa dilihat saat mengikuti proses pembelajaran, siswa telat dalam mengumpulkan tugas dan masih bersikap acuh dalam mengikuti pembelajaran. Setelah guru melakukan evaluasi siswa dan menanyakan kepada orang tua siswa ternyata siswa tidak terlepas dari *Smartphone* lalu penggunaan internet siswa terhadap kehidupan sehari-hari ternyata tidak sesuai antara penggunaan internet dengan keinginan belajarnya, waktu belajar *online* singkat tidak seimbang dengan waktu penggunaan media sosial internet, melakukan akses internet sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa menurun sehingga siswa enggan untuk melakukan akses internet yang berhubungan dengan aktivitas pembelajaran sekolah, internet tidak dimanfaatkan untuk mencari pengetahuan yang belum pernah didapatkan sehingga peserta didik terbiasa melakukan hal-hal yang instan.

Dari hasil observasi yang telah diuraikan diatas pada kenyataannya kebanyakan siswa menggunakan *smartphone* untuk mengakses media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *whatsapp*, *twitter*, *tik-tok* dan *games online*. Makadari hal ini dapat dikatakan penggunaan kecanduan internet dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Siswa tidak terlepas dari *smartphone* pada hal-hal hiburan dan *game* dibandingkan melakukan hal yang berhubungan dengan pembelajaran atau sumber belajar.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Rahmawati (2016 : 19) "Internet merupakan singkatan dari *Interconnected Networking* yang artinya dalam Bahasa Indonesia adalah rangkaian komputer yang terhubung dalam beberapa rangkaian jaringan".

Saragih (2020 : 58) mengatakan "*Internet addiction* atau kecanduan internet merupakan gangguan berupa perilaku ketergantungan pada aktivitas berselancar di dunia

maya misalnya aktivitas di sosial media, perjudian *online*, *online gaming*, pornografi atau pornoaksi, dan lain sebagainya”.

Irawan, dkk (2020 : 218) mengatakan *internet addiction* dibagi menjadi beberapa indikator, yaitu; 1. Penggunaan berlebihan, 2. Mengabaikan pekerjaan, 3. Ketidadaan kendali, 4. Melalaikan kehidupan sosial

Jhonson dalam Wuryan (2015 : 23) mengatakan, “Dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai”.

Hamzah B. Uno dalam Sidik dan Sobandi (2018 : 194) mengatakan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu; 1. Munculnya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2. Terdapat dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4. Mendapatkan penghargaan dalam belajar, 5. Keadaan dengan membuat salah satu kegiatan menjadi menarik dalam proses belajar, 6. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Pengaksesan internet secara berlebihan tanpa disadari sudah terkategoriikan sebagai kecanduan internet. Penggunaan internet secara tidak baik akan memicu penurunan motivasi belajar siswa, karena akan muncul dampak negatif yang membuat siswa enggan melakukan aktivitas yang bersangkutan dengan sekolah. Jika internet di gunakan dengan bijak dan baik maka akan menjadi hal positif yang muncul untuk siswa, sehingga memicu kenaikan motivasi belajar siswa. Dengan memanfaatkan internet sebagai sarana belajar, alat mencari informasi baik berhubungan dengan dunia sosial maupun dunia pendidikan, dan siswa dapat menyelesaikan tugas dengan mudah.

METODE PENELITIAN

Arikunto (2020 : 203) mengatakan bahwa metode penelitian adalah bentuk-bentuk atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar pada Tahun Ajaran 2023/2024 di kelas VIII 6-8, yang terletak di Jln. Brigjen Rajamin Purba Pematang Siantar. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023 sampai dengan selesai penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar T.A 2023/2024.

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII 6	32 orang
2.	VIII 7	33 orang
3.	VIII 8	21 orang

Jumlah	86 orang
--------	----------

Menurut Sugiyono (2019:85) teknik penentuan sampel yang dimana semua anggota populasi yang digunakan menjadi sampel disebut dengan teknik sampling jenuh. Maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, dikarenakan populasi berjumlah 105 orang siswa di kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Pematang Siantar, maka teknik penentuan sampelnya yaitu teknik sampling jenuh.

Sugiyono (2019 : 296) mengatakan bahwa teknik dalam mengumpulkan data merupakan langkah paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu, kuisisioner (angket) dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan angket atau kuesioner sebagai alat ukur variabel X *internet addiction* dan variabel Y motivasi belajar siswa dengan menggunakan skala likert. Angket yang disebar kepada siswa kelas VIII 6-8 dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Pematang Siantar tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan perolehan hasil data penelitian terkait variabel *internet addiction* dengan dilakukannya penyebaran angket kepada 86 responden melalui *google form* yang terdiri dari lima indikator *internet addiction* dan diuraikan menjadi 12 item pernyataan (10 pernyataan positif dan dua pernyataan negatif), maka dapat dikatakan bahwa mayoritas jawaban responden menyatakan baik pada setiap pernyataan (positif) pada variabel *internet addiction*. Dapat dilihat dari hasil rekapitulasi tafsiran rata-rata skor pada variabel *internet addiction* sebesar 3,50 dengan kategori baik. Menurut Irawan, dkk (2020 : 218) mengatakan terdapat beberapa dimensi *internet addiction* yaitu penggunaan berlebihan, mengabaikan pekerjaan, ketiadaan kendali, melalaikan kehidupan sosial, sejalan dengan item pernyataan pada kuesioner nomor dua yaitu ketika ada tugas yang harus diselesaikan saya memilih mengabaikannya dan lebih memilih untuk bermain internet dengan rata-rata jawaban responden sebesar 3,77 dengan persentase 75,3% dalam artian bahwa siswa mayoritas menjawab tidak setuju ketika ada tugas yang harus diselesaikan memilih mengabaikannya dan lebih memilih untuk bermain internet.

Sari dan Maulida (2017 : 2) mengatakan bahwa *internet addiction* suatu kondisi gangguan kontrol ketika individu merasakan kebutuhan yang tidak dapat ditunda untuk *online* dan dapat menciptakan kekacauan hubungan interpersonal jika kondisi tidak dapat terkontrol, sejalan dengan pernyataan pada kuesioner nomor enam yaitu kurang berkomunikasi dengan keluarga akibat lebih sering bermain internet dengan rata-rata jawaban responden sebesar 3,88 dengan persentase 77,7% dalam artian bahwa siswa mayoritas menjawab tidak setuju saat dinyatakan kurangnya berkomunikasi dengan keluarga akibat lebih sering bermain internet.

Menurut Saragih (2020 : 58) *internet addiction* dapat didefinisikan suatu gangguan berupa perilaku ketergantungan pada aktivitas di sosial media yang tidak bisa diganggu dan ditunda, sejalan dengan pernyataan pada kuesioner nomor tujuh yaitu saya lebih

memilih bermain internet daripada bermain dengan teman dengan rata-rata jawaban responden sebesar 3,88 dengan persentase 77,7% dalam artian bahwa siswa mayoritas menjawab tidak setuju ketika pernyataan menyatakan lebih memilih bermain internet daripada bermain dengan teman.

Dapat disimpulkan bahwa indikator yang berpengaruh dari *internet addiction* ini terlihat dari pernyataan nomor sembilan yang lebih dominan dengan rata-rata skor 3,92 dengan kriteria penafsiran masuk kedalam kategori baik, karena siswa tidak merasa mudah marah ketika berhenti bermain internet. Berdasarkan uraian di atas maka pada penelitian ini dikatakan bahwa umumnya siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar menyatakan tingkat *internet addiction* nya rendah.

1. Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan perolehan hasil data penelitian terkait variabel motivasi belajar siswa dengan dilakukannya penyebaran angket kepada 86 responden melalui *google form* yang terdiri dari delapan indikator motivasi belajar siswa dan diuraikan menjadi 16 item pernyataan, maka dapat dikatakan bahwa mayoritas jawaban responden menyatakan setuju pada setiap pernyataan variabel motivasi belajar siswa. Dapat dilihat dari hasil rekapitulasi tafsiran rata-rata skor pada variabel motivasi belajar siswa sebesar 3,80 dengan kategori baik. Astuti dalam Sari (2018 : 44) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan, gerakan dan pengarahannya siswa dalam belajar.

Motivasi belajar siswa ini suatu daya penggerak individu untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman, motivasi belajar sangat penting dimiliki dan dipahami oleh siswa dan guru, sejalan dengan pernyataan pada kuesioner nomor 13 yaitu pada pernyataan saya selalu memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi dengan rata-rata jawaban responden sebesar 4,30 dengan persentase 86,0% dalam artian bahwa siswa umumnya menjawab sangat setuju saat dinyatakan selalu memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi.

Agustina (2011 : 16) mengatakan bahwa motivasi belajar keinginan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin, sejalan dengan pernyataan pada kuesioner nomor 23 yaitu pada item pernyataan saya belajar dengan giat dan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan dengan rata-rata jawaban sebesar 4,40 dengan persentase 87,9% dalam artian siswa sangat setuju pada pernyataan belajar dengan giat dan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.

Dapat disimpulkan bahwa indikator yang berpengaruh dari motivasi belajar siswa ini terlihat dari pernyataan nomor 28 yang lebih dominan dengan rata-rata skor 4,45 dengan kriteria penafsiran masuk kedalam kategori sangat baik, dengan artian siswa merasa yakin atas kemampuan diri sendiri bahwa sehinggalakan memperoleh hasil belajar yang baik jika siswa memiliki motivasi belajar yang baik maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian di atas maka pada penelitian ini dikatakan bahwa umumnya siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar menyatakan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Pengaruh *Internet Addiction* terhadap Motivasi Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar Semester Genap Tahun Ajaran 2023-2024.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan kepada siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar dengan populasi 86 siswa melalui penyebaran angket melalui *google form*, maka telah diperoleh dan diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 24.0* lalu dengan menggunakan *program Microsoft excel 2013* yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa. Sebelum dilakukan analisis data peneliti melakukan uji instrumen, peneliti mendapatkan hasil dari uji validitas variabel X yaitu *internet addiction* terdapat satu item pernyataan yang tidak valid dan 12 item untuk pernyataan yang tidak valid dan reliabel tidak digunakan lalu untuk item pernyataan yang valid akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian, selanjutnya dengan variabel Y yaitu motivasi belajar siswa terdapat satu item pernyataan yang tidak valid dan 16 item yang lainnya dikatakan valid sehingga dijadikan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya dengan melakukan uji reliabilitas, uji reliabilitas ini memperoleh hasil untuk variabel X 0,784 dan variabel Y 0,819 termasuk dalam kriteria reliabel.

Berdasarkan hasil dari analisis data, dalam uji normalitas data peneliti menggunakan pendekatan *kolmogorov-smirnov Test* dengan perolehan data nilai signifikansi 0,200 lebih dari 0,005 yang artinya data dari variabel X dan variabel Y berdistribusi normal. Dalam uji regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel X memberi pengaruh terhadap variabel Y dan dapat dikatakan bahwa setiap *internet addiction* meningkat sebesar 1 satuan maka motivasi belajar siswa pun akan meningkat sebesar 0,422. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis, berdasarkan hasil dari uji hipotesis Thitung sebesar 4,629 dengan nilai signifikansi $,000 < 0,05$ dengan artian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ditemukan pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,203 dengan artian bahwa *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 20,3%, sedangkan 79,7% yang lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini diperkuat oleh Syaputra (2020 : 20-21) mengatakan bahwa penggunaan internet jika berlebihan dari remaja usia sekolah meningkatkan prokratinasi akademik dan akan menurunkan motivasi akademik.

Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jika *internet addiction* siswa tinggi maka akan menimbulkan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa menjadi rendah, lalu sebaliknya jika siswa menggunakan internet secara bijak dan *internet addiction* nya rendah maka pengaruh terhadap motivasi belajar nya pun akan meningkat. Dalam penelitian ini adanya pengaruh *internet addiction* maka akan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar Tahun

Ajaran 2023-2024, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan melalui penyebaran angket kepada siswa untuk variabel X, maka dapat disimpulkan bahwa *internet addiction* siswa dikatakan rendah dengan nilai rata-rata 3,50 dan persentase 69,9%.
2. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan melalui penyebaran angket kepada siswa untuk variabel Y, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa dikatakan baik dengan nilai rata-rata 3,80 dan persentase 81,4%. Terdapat pengaruh yang signifikan *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023-2024. Hal ini dapat dilihat dan dihitung sebesar 4,629 dengan nilai signifikansi $,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh variabel X *internet addiction* terhadap variabel Y motivasi belajar siswa. Terlihat hasil perolehan data *R Square* sebesar 0,203 dengan artian bahwa pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 20,3%.

SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023-2024, maka terdapat beberapa saran dari peneliti yang ingin disampaikan kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Bagi Siswa
Siswa diharapkan mampu memanfaatkan internet secara baik dan bijak sehingga dapat dijadikan sebagai sumber untuk belajar serta diharapkan dengan adanya internet siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya.
2. Bagi Guru
Guru diharapkan lebih memperhatikan siswa dalam penggunaan internet agar tidak disalahgunakan dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat untuk belajar.
3. Bagi Sekolah
Sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana prasarana yang dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar, sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi kedepannya dengan harapan dapat mengembangkan lebih dalam sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- FKIP Universitas Pasundan (2021). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Bandung: Perpustakaan Nasional.
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*. Deepublish Purba, R. A., Tamrin, A. F., Bachtiar, E., Makbul, R., Rofiki, I., Metanfanuan, T., & Ardiana, D. P. Y. (2020). *Teknologi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Riduwan. (2018). *Dasar-Dasar Statistika* (P. D. Iswarta (ed.)). Alfabeta.

- Rukajat, A. (2018). Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach. Deepublish
- Simarmata, J., Chaerul, M., Mukti, R. C., Purba, D. W., Tamrin, A. F., Jamaludin, J., & Meganingratna, A. (2020). Teknologi Informasi: Aplikasi dan Penerapannya. Yayasan Kita Menulis
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Unaradjan, D. D. (2019). Metode penelitian kuantitatif. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta
- Uno, H. B. (2021). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Bumi Aksara.
- Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., & Yuniwati, I. (2020). Pembelajaran daring untuk pendidikan: Teori dan penerapan. Yayasan Kita Menulis.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1), 20-22.
- Sumber Jurnal :
- Adirestuty, F. (2019). Pengaruh self-efficacy guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa dan implikasinya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. Jurnal wahana pendidikan, 4(1), 54-67.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper), 4(1), 80-86.
- Lisdyani, K., & Rahayu, A. A. (2021). HUBUNGAN SOCIAL MEDIA ADDICTION DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA REMAJA. Jurnal Kesehatan Al-Irsyad, 14(1), 78-89.
- Maulida, R., & Sari, H. (2017). Kaitan Internet Addiction Dan Pola Tidur Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan, 2(3).
- Miskahuddin, M. (2017). Pengaruh Internet Terhadap Penurunan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 7(2), 293-312
- Munandar, A., Sulistiani, H., Adrian, Q. J., & Irawan, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Pembelajaran Online Di Smk Al-Huda Lampung Selatan. Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS), 1(1), 7-14.
- Pratiwi, E. W. P., Soesilo, T. D., & Irawan, S. (2020). Pengaruh Game Online Terhadap Motivasi Belajar Belajar Peserta didik di SMK TERPADU AL MUSTAQIM TIMPIK Kecamatan Sususkan Kabupaten Semarang.
- EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(2), 41-44. Riska, H., & Nurmanina, A. (2013). Studi Tentang Penggunaan Internet Oleh Pelajar. EJurnal Sosiatri-Sosiologi. 2013, 1 (4), 0000-0000.

- Rismana, A., Normelani, E., & Adyatma, S. (2020). Pengaruh jejaring sosial terhadap motivasi belajar siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Banjarmasin Barat. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 3(5).
- Rizky, M. T. (2020). HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 11 BANJARMASIN. *Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, 3(1).
- Sari, A. P., Ilyas, A., & Ifdil, I. (2017). Tingkat kecanduan internet pada remaja awal. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 3(2), 110-117.
- Sarina, S., & Awaru, A. O. T. (2019). PENGARUH INTERNET ADDICTION TERHADAP MINAT BACA BUKU MAHASISWA PENDIDIKAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 87-92
- Sodiq, F., Maharani, W., Nisa, I. M., Satria, E. R. P. B., & Faizah, R. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas University Stress Scale. *Proceeding of The URECOL*, 136-140.
- Sulistio, E., Dwi, D., & Anggoro, H. (2020). HUBUNGAN ANTARA SELF CONTROL DENGAN INTERNET ADDICTION PADA REMAJA. *PSIKOWIPA (Psikologi Wijaya Putra)*, 1(1), 26-36.
- Tinambunan, T. R. (2020). HUBUNGAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 SIABU KECAMATAN SIABU KABUPATEN MANDAILING NATAL. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 2(2), 5-10.
- Walidaini, B., & Arifin, A. M. M. (2018). Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 3(1).
- Zulfa, L. N., Ermiana, I., & Affandi, L. H. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV B SDN 1 Rumak Kecamatan Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(2), 44-50.
- Sumber Skripsi :
- Andriany, W. (2019). KONTROL DIRI DAN KECANDUAN INTERNET PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS X DI YOGYAKARTA.
- Cantika WR, F. (2017). HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN TINGKAT KETERGANTUNGAN MEDIA SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 10 SEMARANG (Doctoral dissertation, Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi UNISSULA).
- Hadiyanti, K. A. (2020). PENGARUH ADIKTIF SMARTPHONE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR: Studi Kasus pada Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Setu Wetan (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Pertiwi, S. A. B. (2018). KECANDUAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA REMAJA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG

(Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang)

Mirsuandi, R. (2018). Hubungan antara adversity quotient (aq) dengan adiksi internet pada mahasiswa di Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Sumber Web :

KBBI.2021.KBBOnline,<https://kbbi.web.id/>